

Seminar Parenting Penanaman Karakter Disiplin melalui Keteladanan pada Anak

Dian Rustyawati¹

¹ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

* e-mail: rustyadian@gmail.com

Sholikhah²

² Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

e-mail: sholihah86@gmail.com

I'nyatul Maula³

³ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

* e-mail: nayatbn185@gmail.com

Ahmad Suhanto⁴

⁴ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

* e-mail : ahmadhanto799@gmail.com

Fitri Fatimah⁵

⁵ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

* e-mail : fitritbn44@gmail.com

Abstrak

Perkembangan zaman serta cepatnya arus globalisasi serta perkembangan teknologi informasi menjadi tantangan dalam pendidikan anak dan pola asuh orang tua. Salah satu yang perlu diajarkan pada anak adalah kedisiplinan. Karakter disiplin perlu ditumbuhkan karena hal ini berpengaruh pada sikap, moral, menghargai waktu, dan orang lain. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan karakter disiplin anak, seperti dalam memberikan teladan serta menerapkan aturan-aturan kedisiplinan. Ada pun tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya menerapkan pola asuh yang mengajarkan kedisiplinan pada anak. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi kepada orang tua wali murid kelas 5&6 Yayasan Al-Azhar Sendanghaji Kec. Merakurak Tuban. Hasil kegiatan pengabdian yaitu wali murid lebih memahami peningnya penerapan *parenting* yang mengajarkan kedisiplinan melalui keteladanan dari orang tua pada anak.

Kata Kunci: kedisiplinan, keteladanan, parenting

Abstract

The development of the times and the rapid flow of globalization and the development of information technology are challenges in children's education and parenting. One of the things that needs to be taught to children is discipline. Disciplinary character needs to be cultivated because it affects attitudes, morals, respect for time, and other people. The role of parents is needed in fostering children's disciplinary character, such as in providing examples and implementing disciplinary rules. The purpose of this community service activity is to increase parents' understanding of the importance of implementing parenting patterns that teach discipline to children. The method of implementing this community service activity is carried out by presenting material to parents of grade 5 & 6 students of

Yayasan Al-Azhar Sendanghaji Kec. Merakurak Tuban. The result of the community service activity is that student guardians better understand the importance of implementing parenting that teaches discipline through exemplary behaviour from parents to children.

Keywords: *discipline, modelling, parenting*

How to Cite: Rustyawati, Dian, et al. 2024. Seminar Parenting Penanaman Karakter Disiplin Melalui Keteladanan Pada Anak. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 3 (2): pp. 111-116, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i2.1031>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Parenting atau pola pengasuhan orang tua merupakan suatu perilaku yang hangat, sensitif, penuh pengertian, penuh penerimaan, sensitif, dan memahami kebutuhan anak. Diharapkan melalui pola pengasuhan dapat mendidik, merawat, melatih, mendampingi, dan membimbing anak dalam proses tumbuh kembangnya, termasuk di dalamnya penanaman kedisiplinan pada anak oleh orang tua (Aminah et al., 2024).

Orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing, mendidik, dan mendampingi pertumbuhan anak dengan pondasi yang tepat berdasarkan ajaran agama. Orang tua wajib memberikan keteladanan atau contoh baik pada anak dalam kehidupan sehari-hari. Pola asuh orang tua sangat berperan dalam pembentukan karakter anak karena orang tua dan lingkungan keluarga merupakan tempat awal terbentuknya pribadi anak (Handayani & Lestari, 2021).

Orang tua dan keluarga memiliki peranan yang penting dalam tumbuh kembang sosial emosional anak. Masing-masing orang tua memiliki cara pandang dan kebijakan yang berbeda dalam mendidik anak sehingga pola asuh untuk satu orang tua akan berbeda dengan orang tua lainnya. Anak yang dididik dengan pola asuh demokratis akan memiliki tumbuh kembang yang lebih baik karena orang tua cenderung toleran dan membangun hubungan sosial emosional dengan anak dibandingkan dengan pola asuh yang otoriter (Marzuki et al., 2024).

Untuk itu diperlukan adanya program berbasis keluarga (*parenting*) yang diadakan oleh pihak sekolah di mana para stakeholder seperti pengelola Yayasan, guru, dan orang tua siswa dapat berkumpul dan berdiskusi untuk menelaah perkembangan serta permasalahan yang dihadapi oleh anak (Amelasasih & Wicaksono, 2022).

Hadirnya seminar *parenting* sebagai bentuk pendampingan orang tua dalam memperbaiki pola asuhnya terhadap anak dirasa perlu, khususnya untuk membentuk karakter anak di era Society 5.0 sekarang ini. Seminar *parenting* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para orang tua mengenai peranannya dalam mendampingi tumbuh kembang anak (Hidayati et al., 2023).

Seminar *parenting* diperuntukkan bagi orang tua/wali murid untuk memberikan wawasan baru mengenai cara mendidik anak dengan baik dan benar serta relevan dengan perkembangan zaman. Pelaksanaan program sosialisasi *parenting* dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan program *parenting* diharapkan mampu membawa perubahan baik dalam pola asuh orang tua pada anak, orang tua lebih memahami bagaimana cara mendidik dan mengajarkan disiplin, dan kedisiplinan siswa meningkat (Mufidah & Aini, 2023).

Penanaman disiplin pada anak merupakan proses untuk melatih dan mendidik perilaku anak untuk memiliki kesadaran mematuhi peraturan yang berlaku. Kedisiplinan muncul dari kesadaran diri

anak sehingga bisa diterapkan dengan penuh tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya perilaku disiplin pada anak, akan tercipta suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan tertib (Ardani et al., 2024).

Hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti di Yayasan Al-Azhar Desa Sendang Haji Kecamatan Merakurak menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan dan keteladanan yang rendah. Hal ini dilihat dari kebiasaan siswa datang terlambat ke TPO, berpakaian kurang rapi, jarang mengikuti sholat ashar berjama'ah, berbicara ketika guru menjelaskan. Hal-hal ini seharusnya bisa ditanggulangi dengan pembiasaan hal baik sejak dari rumah. Karena itu diperlukan adanya peran orang tua siswa dalam mendampingi perkembangan karakter anak, khususnya mengenai kedisiplinan selama di rumah. Orang tua bisa memberlakukan kedisiplinan terkait jam bangun dan waktu anak-anaknya berangkat sekolah atau mengaji. Latar belakang permasalahan inilah yang menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan Seminar Parenting Penanaman Karakter Disiplin Melalui Keteladanan Pada Anak di Yayasan Al-Azhar Desa Sendanghaji Kecamatan Merakurak.

Solusi dan Target

Solusi yang ditawarkan oleh kegiatan Seminar *Parenting* Penanaman Karakter Disiplin Melalui Keteladanan Pada Anak di Yayasan Al-Azhar Desa Sendanghaji Kecamatan Merakurak ini adalah menumbuhkan kesadaran orang tua terkait pentingnya peranan dan pendampingan oleh orang tua dalam menumbuhkan karakter disiplin pada anak serta memberikan tambahan wawasan supaya para orang tua memiliki gambaran penuh terkait peran penting pola asuh pada tumbuh kembang karakter anak yang akan terbawa sampai mereka dewasa.

Berdasarkan solusi yang dijelaskan di atas, maka target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Meningkatnya pemahaman para orang tua tentang pentingnya pola asuh yang akan membentuk karakter anak, termasuk karakter disiplin.
2. Menumbuhkan kesadaran para siswa untuk berlaku disiplin baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
3. Terciptanya suasana belajar yang kondusif.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu

Hari/Tanggal : Rabu 22 Mei 2024

Waktu : 15.00 – 17.00 WIB

Tempat : Yayasan Al-Azhar Desa Sendanghaji Kecamatan Merakurak, Tuban

Khalayak Sasaran

Orang tua siswa Yayasan Pendidikan Al-Azhar Sendanghaji

Metode Pengabdian

Seminar *parenting* di Yayasan Pendidikan Al-Azhar Sendanghaji. Pada tahap kegiatan ini narasumber akan menyampaikan materinya dengan menggunakan metode ceramah, diskusi atau Tanya jawab. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi yang dilakukan selama 1 hari dan dibagi menjadi 3 sesi, yaitu:

a. Sesi 1

Pada sesi ini dilakukan persiapan materi mengenal pentingnya penanaman sikap disiplin untuk pembiasaan anak usia dini. Materi diberikan dengan menggunakan media audio visual

(ICT). Dan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi. Adapun materi yang disampaikan yaitu pentingnya penanaman karakter disiplin melalui keteladanan anak.

b. Sesi 2

Pada sesi kedua ini digunakan metode diskusi dan Tanya jawab. hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman orang tua dan juga guru tentang materi yang disampaikan.

c. Sesi 3

Penutup dan foto bersama.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman orang tua siswa terkait *parenting* dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari sehingga anak bisa lebih disiplin.

Metode Evaluasi

Proses evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi kepada para orang tua siswa di Yayasan Al-Azhar dalam kaitannya dengan kedisiplinan siswa. Tujuan dilakukan observasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.

Hasil dan Pembahasan

Hasil utama dari kegiatan seminar *parenting* oleh oleh tim pengabdian Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban ini yaitu pentingnya pola asuh orang tua terhadap anak dengan penanaman sikap karakter dan disiplin melalui keteladanan. Dengan adanya pemahaman ini, diharapkan orang tua atau wali murid mampu membiasakan pola hidup disiplin kepada anak sehingga pembentukan karakter siswa tidak hanya dilakukan dikelas tetapi juga dirumah.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Nara Sumber

Penerapan pola asuh yang benar, sikap atau karakter anak yang baik akan mudah terbentuk dan dapat dilakukan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat perkembangan zaman dan IPTEK saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat jangan sampai anak atau peserta didik

mengalami dekadensi moral. Sudah menjadi tugas dan kewajiban orang tua untuk mencari dan mengatur lingkungannya supaya anak bisa tumbuh dengan baik (Khomaeny et al., 2020).

Dalam penyampaian materi seminar oleh dosen IAINU Tuban, narasumber memberikan Teknik-teknik disiplin positif yaitu:

1. Pujian

Dalam hal ini orang tua memberikan pujian setelah anak melakukan perilaku baik tetapi jangan tunggu perilaku sempurna pada anak. Walaupun hanya dengan kata “terimakasih” itu sudah memberikan apresiasi kepada anak bahwa dia melakukan hal kebaikan. Pujian ini merupakan bentuk kasih sayang dan perhatian yang diberikan orang tua kepada anak (Putri & Amaliyah, 2022).

2. Token

Yang dimaksud token disini yaitu sebuah kertas bertabel yang berisikan setelah anak melakukan hal baik akan diberi 1 bintang. Dan jika sudah mencapai target atau bintang sudah banyak maka akan diberi reward dari orang tua. Jika token ini dilakukan secara terus menerus maka anak akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang mengarah hal baik dan kegiatan ini akan membiasakan anak melakukan kedisiplinan. Dengan adanya reward berupa token, akan memunculkan motivasi pada siswa untuk lebih disiplin (Marhain & Winata, 2021).

3. Alihkan perhatian

Narasumber menyampaikan “jauhkan anak dari perilaku mengganggu dan sebagai gantinya ajak anak untuk melakukan aktivitas lain, ubah menjadi permainan”. Jadi dalam hal ini alihkan perhatian anak dalam hal positif. Dari penyampaian materi oleh narasumber para peserta seminar wali murid terlihat sangat antusias dalam mendengarkan ini. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta menyimak pemaparan materi dengan baik oleh narasumber. Hasilnya dapat digambarkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi orang tua dan guru di Yayasan Pendidikan Al-Azhar. Hal ini juga tergambar dari peningkatan persentase pengetahuan orang tua tentang penanaman karakter disiplin melalui keteladanan pada anak sebelum dan sesudah dilakukan seminar *parenting* ini.



Gambar 2. Dokumentasi Peserta Seminar Bersama Pemateri

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan seminar *parenting* penanaman karakter disiplin melalui keteladanan pada anak yang sangat bermanfaat bagi orang tua dan juga guru. Dengan adanya kegiatan seperti ini maka orang tua ataupun guru di sekolah semakin menyadari tentang pentingnya pola asuh kepada anak sejak dini. Selain itu

dapat disimpulkan pula bahwa terdapat peningkatan pengetahuan orang tua, dan guru tentang *parenting* terhadap anak saat ini.

Referensi

- Amelasasih, P., & Wicaksono, A. S. (2022). Seminar Parenting Skill Pada Remaja Era New Normal di SMA Muhammadiyah di Gresik. *Room of Civil Society Development*, 1(4), 117–123.
- Aminah, S., Sari, E., & Fauzan, A. (2024). Islamic Parenting dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 536–539.
- Ardani, N., Hasibuan, U. M., Handrian, L., & Nasution, I. Z. (2024). Layanan Konseling Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 51–56.
- Handayani, P. A., & Lestari, T. (2021). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan pola pikir anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6400–6404.
- Hidayati, U., Rosti, R., Hariati, S., Sartika, G. P., Saadillah, A., & Rahayu, A. (2023). Seminar Parenting Untuk Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Membentuk Karakter Anak Berbasis Religius di Era Society 5.0. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 283–290.
- Khomaeny, E. F. F., Latief, F., Aryani, N., Wardhani, W. D. L., Roshonah, A. F., Rohmadheny, P. S., Zamzam, R., Wilyanita, N., & Rachmi, T. (2020). *Indonesian Parenting*. Edu Publisher.
- Marhain, S. S., & Winata, I. K. (2021). Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Token Economy untuk Meminimalisir Perilaku Membolos Siswa Kelas IX F SMP Negeri 3 Melaya. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 91–109.
- Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 334–343.
- Mufidah, N. Z., & Aini, N. (2023). Program parenting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa (studi kasus di MI Mambaul Hasan Batur Gading Probolinggo). *ELEMENTARY: Journal of Primary Education*, 1(1), 28–43.
- Noor Rizkiyah, Siti Winarsih, Tria Mei Hidayati, Irma Tiara Ekayasah, & Mohammad Rizqy. (2022). Alternatif Penguatan Gizi Masyarakat melalui Pelatihan Hidroponik dengan Pemanfaatan Botol Bekas pada Siswa Sekolah Dasar Desa Pohsangit Tengah Kecamatan Wonomerto. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 214–222. <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.102>
- Nur Cahyo Wibowo, & Lavenia, N. L. (2023). Pembuatan HRM Apps Sebagai ERP Berbasis Mobile Melalui Rest API. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.121>
- Pangesti .A, F., Rosarini, A., Putradana, W., Audi Agatha, L., & Pratidina Susilo, A. (2023). Peningkatan Mutu Pelayanan Rekam Medik di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.184>
- Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7368–7376.
- Suhaeni, N., & Patria, R. (2022). Pembinaan Usaha Rumah Tangga di Desa Trajaya Kecamatan Palasah. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.56855/income.v1i1.14>